

2018

MILIK NEGARA

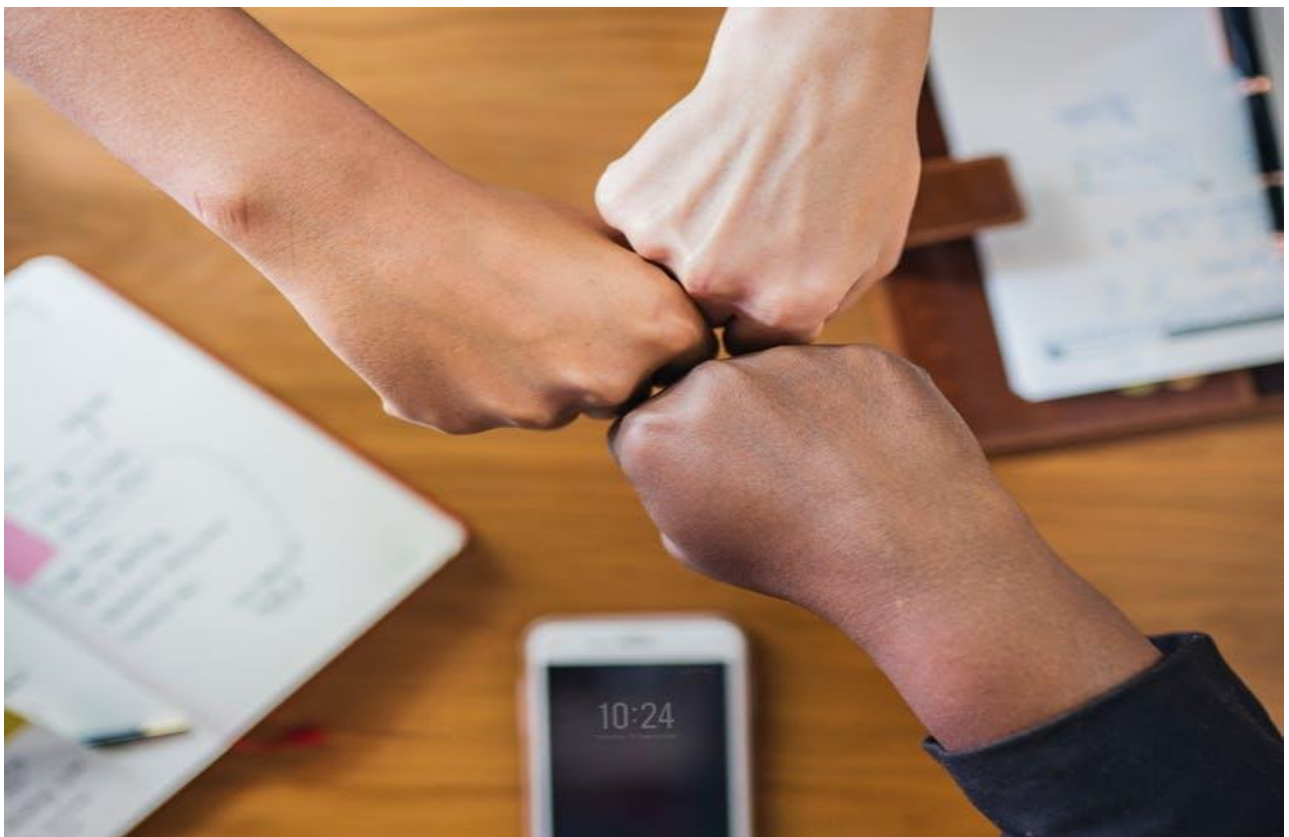
MODUL PKT. 10

Oleh :

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, M.Si.

Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

Dr. Supiana Dian Nurtjahyani, M.Kes.



[KONTRAK PERKULIAHAN]

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII

A. PENDAHULUAN

Dosen sebagai pengajar berperan sebagai *planner*, *implementor*, dan *evaluator* pembelajaran. Sebagai *planner*, dosen melakukan perencanaan pembelajaran berupa penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan kontrak perkuliahan dengan menetapkan capaian pembelajaran mata kuliah dan kompetensi akhir yang direncanakan (sub capaian pembelajaran mata kuliah). Perencanaan pembelajaran disusun agar mahasiswa dapat belajar dengan baik dan mampu mencapai capaian pembelajaran mata kuliah yang telah ditetapkan.

Sistem pembelajaran yang berkembang saat ini tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan tetapi juga menekankan pada pembentukan sikap dan keterampilan mahasiswa. Sistem pembelajaran yang demikian menuntut pendekatan pembelajaran yang mandiri berpusat pada mahasiswa (*student center learning*). Relasi dosen dan mahasiswa dalam pendekatan yang berpusat pada mahasiswa sifatnya lebih egaliter, tidak lagi sub-ordinat. Kontrak perkuliahan merupakan representasi dari hubungan yang bersifat egaliter, karena kontrak menempatkan dosen dan mahasiswa secara bersama sama berkomitmen untuk pencapaian tujuan belajar.

Kontrak perkuliahan disusun berdasarkan argumen bahwa relasi dosen dan mahasiswa bersifat egaliter. Di samping itu, kontrak perkuliahan yang disusun menunjukkan bahwa perkuliahan merupakan pembelajaran orang dewasa yang mandiri dan aktif. Salah satu ciri pembelajaran orang dewasa adalah orang dewasa lebih senang diajak dialog dan dihadapkan pada tantangan untuk menyelesaikan masalah.

Dalam banyak kasus, dosen sedikit sekali memberi informasi tentang rencana pembelajaran selama satu semester. Mahasiswa dibiarkan menebak apa yang akan diberikan dosen selama satu semester. Seringkali dosen hanya memberi silabi dan beberapa literatur, dan memberi tugas menjelang perkuliahan berakhir. Banyak juga dosen yang memaknai kontrak perkuliahan sebagai pedoman pelaksanaan tata tertib perkuliahan, seperti toleransi keterlambatan kehadiran, sanksi tidak membuat tugas, prosentase kehadiran untuk dapat ikut ujian, dan sebagainya.

B. KOMPETENSI AKHIR

Setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat menyusun kontrak perkuliahan dan mengimplementasikan dalam kelas.

C. INDIKATOR

1. Peserta pelatihan diharapkan dapat menjelaskan pengertian kontrak perkuliahan, macam-macam kontrak perkuliahan, dan manfaat kontrak perkuliahan.
2. Peserta pelatihan dapat menjelaskan secara sistematis tahap-tahap penyusunan kontrak perkuliahan.
3. Peserta pelatihan dapat menyusun kontrak perkuliahan untuk satu mata kuliah.

D. DESKRIPSI SINGKAT

Materi kontrak perkuliahan ini penting dalam mendukung proses pembelajaran yang membahas tentang pengertian kontrak perkuliahan, macam-macam kontrak perkuliahan mencakup kontrak belajar dan kontrak perkuliahan, dan manfaat kontrak perkuliahan. Di samping itu materi pelatihan membahas tentang tahap-tahap penyusunan kontrak perkuliahan, dan selanjutnya peserta pelatihan mampu menyusun kontrak perkuliahan untuk satu mata kuliah.

E. URAIAN MATERI

A. Mengapa Kontrak Perkuliahan

Bagian ini membahas tentang pengertian kontrak perkuliahan, macam-macam kontrak perkuliahan, serta manfaat kontrak perkuliahan.

1. Pengertian dan Macam-Macam Kontrak Perkuliahan

Kontrak perkuliahan pada dasarnya adalah rancangan perkuliahan yang disepakati bersama antara dosen dan mahasiswa berkaitan dengan bagaimana proses pembelajaran dilakukan. Kontrak perkuliahan sudah banyak dilakukan oleh dosen, misalnya memberi tugas kepada mahasiswa untuk merancang sendiri karyanya dengan kesepakatan dan rambu-rambu yang harus dilakukan oleh mahasiswa (*learning contract*), dan hal ini cocok untuk pembelajaran orang dewasa.

Model kontrak perkuliahan dianggap cara yang efektif bagi mahasiswa dalam mendiagnosis kebutuhan belajarnya sendiri, merancang kegiatan belajar, memilih dan memilah bahan belajar yang relevan dan *up to date* sesuai perkembangan ilmu serta mengevaluasi akan keberhasilannya dalam belajar.

Kontrak perkuliahan biasanya bersifat klasikal, misalnya kesepakatan antara 20 mahasiswa dengan satu dosen atau tim dosen. Sementara apabila kesepakatan hanya dilakukan oleh satu atau dua mahasiswa dengan satu atau tim dosen disebut kontrak belajar individu (**kontrak belajar**). Sebagai contoh kontrak belajar adalah mahasiswa S3 yang mengambil mata kuliah penunjang Disertasi, maka dosen dan mahasiswa tersebut dapat membuat kontrak belajar tentang mata kuliah apa yang menunjang disertasi. Dengan demikian sifat kontrak belajar adalah individual.

2. Manfaat Kontrak Perkuliahan

Beberapa manfaat kontrak perkuliahan, selain alasan yang berhubungan dengan kecenderungan belajar mahasiswa dewasa, manfaat lain penggunaan kontrak perkuliahan adalah membantu dosen dan mahasiswa mengetahui dengan jelas tentang tugas, peranan, dan tanggung jawab mereka masing-masing. Dalam hubungan tersebut, manfaat atau fungsi kontrak perkuliahan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kontrak perkuliahan menjelaskan peranan dan tanggung jawab mahasiswa dan dosen
 - Mahasiswa dalam proses belajar mengajar seringkali menghadapi kesulitan dalam membagi waktu dengan baik. Apabila mahasiswa sudah mengetahui apa yang diharapkan dilakukan olehnya dan dalam kerangka waktu tertentu, kemungkinan besar mahasiswa akan berusaha menyelesaikan tugas-tugas dengan penuh tanggung jawab tepat pada waktunya. Demikian pula dosen akan lebih mudah menjelaskan materi dengan baik apabila mahasiswa sudah mempunyai persiapan materi perkuliahan terlebih dahulu.
- b. Kontrak perkuliahan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar

- Kontrak perkuliahan dalam bentuk yang lengkap berisi penjelasan secara garis besar untuk setiap pertemuan. Dengan mengerti lebih dahulu apa yang akan dibahas, mahasiswa mempunyai kerangka berpikir untuk mencerna dan menanggapi apa yang akan dibahas dalam perkuliahan. Dalam perkuliahan mahasiswa seringkali sibuk menulis materi yang disampaikan dosen yang justru kurang penting. Dengan demikian pokok-pokok utama perkuliahan justru tidak dimengerti dengan baik. Apabila dosen sudah memberi bahan dan sumber belajar terlebih dahulu dan mempelajarinya, maka dosen akan bisa membantu mahasiswa dalam membuat catatan perkuliahan dan menangkap pokok-pokok penting perkuliahan. Bagi dosen, kontrak perkuliahan akan mempermudah pemahaman mahasiswa tentang materi yang akan dipelajari.

Kontrak perkuliahan menempatkan pentingnya memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berinisiatif memilih dan menentukan program belajar. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa dosen demikian saja menerima apa yang dinyatakan mahasiswa sebagai kebutuhan belajar. Dosen mempunyai tanggung jawab untuk memberi penjabaran secara profesional tentang kurikulum yang dianggap berarti dan berguna, serta cara-cara belajar yang efektif untuk mencapainya.

Di samping itu, kurikulum memuat kompetensi-kompetensi tertentu yang dipersyaratkan harus dikuasai oleh mahasiswa. Kontrak perkuliahan dapat digunakan untuk mencapai kesepakatan bentuk program belajar yang memuat kompetensi-kompetensi yang dituntut dan topik atau keterampilan tertentu yang diminati oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Kontrak perkuliahan lebih terstruktur dibandingkan dengan kontrak belajar individual. Kontrak perkuliahan menekankan pada peranan dosen dalam menentukan materi perkuliahan selama satu semester secara terstruktur, sedangkan kontrak belajar memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih materi perkuliahan. Kontrak perkuliahan disusun oleh dosen, dan memuat tentang gambaran yang jelas dan rinci tentang deskripsi mata perkuliahan, tujuan perkuliahan, strategi perkuliahan, evaluasi dan kriteria yang akan digunakan. Kontrak perkuliahan ini perlu disampaikan dan dibahas dengan mahasiswa pada awal perkuliahan untuk memberi penjelasan dan mendapat kesepakatan.

B. Tahapan Penyusunan Kontrak Belajar dan Kontrak Perkuliahan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa kontrak perkuliahan dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu kontrak individu/belajar dan kontrak klasikal/perkuliahan. Bagian ini akan menjelaskan tentang tahap-tahap penyusunan kontrak belajar dan kontrak perkuliahan.

1. Kontrak Belajar

Kontrak belajar adalah kontrak yang direncanakan oleh mahasiswa secara perorangan yang berisi rencana pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah direncanakan mahasiswa sendiri. Tahapan penyusunan kontrak belajar dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kontrak Belajar

Perencanaan penyusunan kontrak belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendiagnosis kebutuhan belajar yang dilakukan dengan cara menganalisis kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa berkaitan dengan capaian pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan kesenjangan antara kemampuan yang telah dimiliki dengan kemampuan yang seharusnya.
- 2) Menentukan capaian pembelajaran yang dilakukan dengan mendiagnosis kemampuan yang harus dicapai mahasiswa.
- 3) Menentukan strategi belajar yang ditetapkan dengan cara memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan capaian pembelajaran.
- 4) Menentukan kriteria keberhasilan belajar yang ditetapkan dengan cara merumuskan indikator capaian pembelajaran mata perkuliahan yang diambil.
- 5) Melakukan *review* kontrak belajar yang dilakukan dengan cara meninjau ulang capaian pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan kriteria keberhasilan yang telah disepakati.

b. Pelaksanaan Kontrak Belajar

Pelaksanaan kontrak belajar dibuat dengan menekankan pada penyusunan kegiatan riil agar sesuai dan konsisten dengan isi kontrak belajar yang telah direncanakan oleh mahasiswa.

c. Evaluasi Kontrak Belajar

Evaluasi kontrak belajar dilakukan dengan cara menetapkan indikator capaian pembelajaran mata kuliah yang diambil.

Berikut ini disajikan contoh susunan format kontrak belajar mata kuliah Kepemimpinan (Program Studi Administrasi Negara).

KONTRAK BELAJAR

Program Studi : Administrasi Negara

Nama Mahasiswa : Kurcaciwati

Nama Dosen : Dr. Mangkubumi

Semester : III

Mata Perkuliahan : Kepemimpinan

Tujuan Belajar	Strategi dan Sumber Belajar	Cara Penilaian	Kriteria Penilaian
Dapat menjelaskan berbagai gaya kepemimpinan dan penerapannya dalam organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca referensi yang relevan 2. Mengobservasi gaya kepemimpinan seseorang 3. Mempelajari pengaruh gaya kepemimpinan dalam organisasi melalui bacaan dan observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis laporan berupa Makalah 2. Presentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komprehensif 2. Sistematika 3. Kejelasan/Subtansi Makalah 4. Performance 5. Presentasi

2. Kontrak Perkuliahan

Kontrak perkuliahan merupakan kesepakatan rencana perkuliahan yang disusun oleh dosen dan mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran satu mata kuliah dalam satu semester. Apabila satu mata kuliah diampu oleh tim dosen (*team teaching*) maka kontrak perkuliahan disusun oleh tim dosen.

Komponen-komponen kontrak perkuliahan disusun secara sistematis dengan memuat informasi sebagai berikut:

- a. Identitas Mata Kuliah
- b. Manfaat Mata Kuliah
- c. Deskripsi Mata Kuliah
- d. Capaian Pembelajaran dan Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
- e. Indikator
- f. Organisasi Materi
- g. Strategi Perkuliahan
- h. Tugas-Tugas
- i. Penilaian dan Kriteria Penilaian
- j. Jadwal Perkuliahan (dengan menyebutkan Topik Bahasan dan Bahan Bacaan yang Relevan)
- k. Tata Tertib Perkuliahan
- l. Bahan Bacaan/Referensi

PENJELASAN:

- a. Identitas Mata Kuliah
Identitas mata kuliah mencakup informasi tentang nama program studi, nama mata kuliah, kode mata kuliah, jumlah SKS, semester, mata kuliah prasyarat, dan nama dosen pengampu.
- b. Manfaat Mata Kuliah
Manfaat mata kuliah menjelaskan tentang kegunaan mata kuliah dengan cara mengkaitkannya dengan mata kuliah lain, penyelesaian studi (*learning needs*), atau manfaat untuk kerja setelah lulus (*working needs*) yang bisa memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Contoh : Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Manfaat mata kuliah metodologi penelitian adalah:
 1. Mahasiswa mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
Mahasiswa mampu melakukan penelitian yang dibutuhkan dalam pekerjaan mereka setelah lulus
- c. Deskripsi Mata Kuliah
Deskripsi mata kuliah berisi uraian singkat tentang bahan kajian mata perkuliahan yang terdiri atas pokok bahasan dan sub-pokok bahasan yang bisa digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran dan kompetensi akhir yang direncanakan.

Contoh : Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep konsep, sikap, dan ketrampilan serta hasil *evidence based* dalam praktik *antenatal* yang menggunakan manajemen kebidanan. Sub-pokok bahasan mata kuliah ini mencakup konsep terjadinya kehamilan, adaptasi psikologis dan fisiologis ibu hamil, faktor yang mempengaruhi ibu hamil, kebutuhan ibu hamil pada kunjungan awal, dan deteksi terhadap komplikasi ibu dan janin serta pendokumentasiannya.

d. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dan Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Capaian pembelajaran mata kuliah dan kemampuan akhir yang direncanakan (sub capaian pembelajaran mata kuliah) berisi rumusan kemampuan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS).

Capaian pembelajaran mata kuliah adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai setelah mahasiswa mempelajari mata kuliah tertentu pada jenjang pendidikan tertentu pula (Harjanto, 2010). Menurut Majid (2012), capaian pembelajaran merupakan rerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur.

Kemampuan akhir yang direncanakan (sub capaian pembelajaran mata kuliah) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dicapai oleh mahasiswa untuk menunjukkan bahwa mahasiswa telah menguasai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

e. Indikator

Indikator merupakan penanda pencapaian kemampuan akhir yang direncanakan (sub capaian pembelajaran mata kuliah) yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan mata kuliah yang dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.

f. Organisasi Materi

Organisasi materi berisi urutan materi bahan kajian yang akan diselesaikan selama satu semester. Organisasi materi dibuat dalam bentuk diagram yang berisi urutan pokok bahasan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

g. Strategi Perkuliahan

Strategi perkuliahan berisi penjelasan metode dan kegiatan perkuliahan yang dipilih untuk mencapai capaian pembelajaran mata kuliah. Dalam satu pertemuan perkuliahan, dosen dapat menggunakan lebih dari satu metode dan teknik pembelajaran. Misalnya, metoda ceramah dapat dikombinasi dengan metode diskusi. Ceramah digunakan untuk memberi kerangka pikir, sedangkan diskusi dipakai untuk memperdalam pemahaman dan wawasan.

h. Tugas-Tugas

Tugas-tugas berisi kegiatan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah direncanakan dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Penugasan dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Berikut adalah contoh pernyataan tugas-tugas mahasiswa secara individu maupun kelompok:

- 1) Setiap mahasiswa harus menyerahkan lembar kerja dari modul sebelum perkuliahan dimulai sesuai rencana pembelajaran.
- 2) Mahasiswa diwajibkan menyerahkan makalah (3-5 halaman) pada perkuliahan minggu kedelapan. Makalah ini berupa analisis dari pertemuan pertama sampai ke-6 dan berisi obyek yang dianalisis, jenis, dan bentuk analisis yang dipilih serta hasil analisisnya. Makalah akan dipresentasikan secara kelompok pada minggu ke-9.
- 3) Evaluasi tengah semester akan diadakan pada minggu ke 10 dan evaluasi akhir semester pada minggu ke 18.
- 4) Makalah Utama diserahkan pada minggu ke 13 dan akan dipresentasikan pada minggu ke 14 sampai 16. Format dapat diunduh dari blok dosen.

i. Penilaian dan Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian menjelaskan kriteria penilaian prestasi belajar yang memuat tentang:

- 1) Indikator penilaian: ketepatan analisis, kebenaran konsep, kelengkapan referensi dan lain-lain.
- 2) Bobot penilaian: Tugas, kuis, UTS dan UAS, praktik, dan lain-lain.
- 3) Kategori Nilai: A, B, C, D, E
- 4) Metode Penilaian: PAN, PAP atau gabungan keduanya.

Contoh:

Acuan Penilaian: PAP

Penilaian akan diberikan dosen dengan kategori sebagai berikut:

Nilai	Poin	Range
A	4	> 80
B	3	70 – 80
C	2	60 – 69
D	1	50 – 59
E	0	< 50

Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan pembobotan sebagai berikut:

Tugas-Tugas (lembar kerja)	15 %
Evaluasi Tengah Semester	15 %
Evaluasi Akhir Semester	20 %
Makalah kelompok	20 %
Makalah Utama	25 %
Keaktifan	5 %

Biasanya kategori, kriteria maupun bobot sudah diatur dalam buku pedoman akademik.

j. Jadwal Perkuliahan

Jadwal perkuliahan harus sesuai dengan kalender akademik program studi atau universitas. Dalam penyusunan jadwal ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- 1) Jadwal disusun dalam satu semester penuh.
- 2) Jadwal disusun memperhatikan hari-hari libur (berkaitan capaian pembelajaran).
- 3) Jadwal memuat sub-pokok bahasan yang harus sinkron dengan RPP.
- 4) Jadwal paling tidak memuat tanggal dan jumlah pertemuan, bahan kajian, dan referensi yang digunakan oleh dosen pengampu mata perkuliahan.

k. Tata Tertib Perkuliahan

Tata tertib perkuliahan mencakup aturan yang mengatur tingkah laku, tindakan, perbuatan, sikap, bicara, dan sebagainya yang harus disepakati dipenuhi selama proses perkuliahan.

l. Bahan Bacaan/Referensi

Bahan bacaan/referensi berisi sumber dan rujukan informasi bahan kajian yang dibahas dalam perkuliahan. Sumber dan rujukan tersebut bisa dalam bentuk buku (buku referensi, buku teks, dan buku ajar), modul, jurnal, *handout* baik cetak maupun elektronik.

Kontrak perkuliahan yang sudah disepakati oleh dosen dan mahasiswa ditandatangani oleh wakil mahasiswa, dosen pengampu mata perkuliahan, dan Ketua Program Studi. Selanjutnya, kontrak perkuliahan dapat ditinjau secara periodik untuk perbaikan sebelum akhir semester.

Simpulan

Kontrak perkuliahan merupakan kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa mengenai berbagai aspek perkuliahan. Kesepakatan ini dilakukan pada awal perkuliahan dan digunakan sebagai pedoman perkuliahan. Kontrak perkuliahan dapat memberi informasi secara detail mengenai identitas mata kuliah, manfaat mata kuliah, deskripsi mata kuliah, capaian pembelajaran mata kuliah (sub capaian pembelajaran mata kuliah), indikator, organisasi materi, strategi perkuliahan, tugas-tugas, penilaian dan kriteria penilaian, jadwal perkuliahan (dengan menyebutkan topik bahasan dan bahan bacaan yang relevan), tata tertib perkuliahan, dan bahan bacaan/referensi.

Kontrak perkuliahan merupakan perwujudan dari perencanaan belajar yang dibuat oleh dosen. Apabila dosen dalam merencanakan proses belajar mengajar dimulai dari menyusun analisis pembelajaran, tujuan pembelajaran (capaian pembelajaran dan kemampuan akhir yang direncanakan atau sub capaian pembelajaran mata kuliah), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan RPP, maka semua yang telah disusun dinyatakan dalam sebuah kontrak perkuliahan. Perencanaan pembelajaran akan menjadi dokumen program studi atau gugus kendali mutu sejauh mana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan, maka kontrak menjadi dokumen mahasiswa untuk ikut terlibat dalam proses memonitor dan evaluasi apakah yang direncanakan oleh dosen dapat dilaksanakan dengan baik.

Sedangkan Kontrak belajar menekankan pada kegiatan perencanaan pembelajaran mahasiswa secara individu untuk mencapai capaian pembelajaran mata kuliah. Kegiatan ini digunakan sebagai panduan belajar mahasiswa baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

F. REVIEW

- a. Apa yang dimaksud dengan kontrak perkuliahan?
- b. Apa perbedaan dan persamaan kontrak perkuliahan dan kontrak belajar?
- c. Jelaskan manfaat kontrak perkuliahan bagi dosen dan mahasiswa.
- d. Jelaskan isi komponen kontrak perkuliahan.
- e. Apa manfaat kontrak belajar bagi mahasiswa?
- f. Apa manfaat kontrak perkuliahan bagi mahasiswa?

G. TUGAS

Buatlah sebuah rancangan kontrak perkuliahan untuk satu mata kuliah yang Saudara ampu pada semester ini.

H. DAFTAR PUSTAKA

Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suciati. 2001. *Kontrak Perkuliahan, Modul Applied Approach*. Jakarta: Pusat Antar Universitas, Universitas Terbuka.

GAMBAR SAMPUL

<https://www.pexels.com/photo/three-person-doing-hand-gestures-1308780/>